

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang berjudul “Analisis *Maslahah Mursalah* Terhadap Pengharum Ruangan yang Terbuat dari Kotoran Sapi (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 1 Babat Kabupaten Lamongan)”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan. *Pertama*, Bagaimana proses pembuatan pengharum ruangan yang terbuat dari kotoran sapi di SMA Muhammadiyah 1 Babat Kabupaten Lamongan? *Kedua*, Bagaimana analisis *masalah mursalah* terhadap pengharum ruangan yang terbuat dari kotoran sapi di SMA Muhammadiyah 1 Babat Kabupaten Lamongan?

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, telaah dokumen dan studi kepustakaan, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, dengan pola pikir induktif untuk mengemukakan fakta-fakta yang terjadi di lapangan tentang proses pembuatan pengharum ruangan yang terbuat dari kotoran sapi secara khusus, kemudian dianalisis secara umum menggunakan konsep *masalah mursalah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* proses pembuatan pengharum ruangan yang terbuat dari kotoran sapi melalui dua kali proses pencucian dan dua kali proses pengeringan. Proses pertama dicuci menggunakan *aquadest* yang kedua menggunakan *ethanol*. Proses berikutnya yaitu dengan cara penyaringan serbuk kering dari hasil pencucian kedua dengan menggunakan *aquadest* dan proses yang terakhir adalah perebusan hasil penyaringan campuran *aquadest* dengan serbuk kering. Dilihat dari sisi *maqasid syariah* proses pembuatan ini termasuk dalam *Hifz al-nafs* (menjaga jiwa), bahan-bahan yang digunakan tidak mengandung bahan-bahan yang berbahaya bagi tubuh manusia, terutama dalam hal pernafasan. Proses pembuatan kotoran sapi yang benar-benar sudah hilang dari kotor dan najis. *Kedua*, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Penggunaan pengharum ruangan yang terbuat dari kotoran sapi termasuk dalam *masalah mursalah tahsiniah* (kemaslahatan tersier), karena menggunakan pengharum ruangan merupakan kebutuhan yang paling akhir dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, maka disarankan bagi pihak yang bersangkutan dalam hal ini adalah siswi dari SMA Muhammadiyah 1 Babat Kabupaten Lamongan untuk segera mendaftarkan hasil temuan ini kepada instansi terkait, kepada guru pendamping diharapkan memberi dorongan dan motivasi dalam hal upaya implementasi dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk pemasarannya.